

**PENGEMBANGAN MODUL MEMBACA PERMULAAN
BERGAMBAR BERBASIS METODE STUKTURAL ANALITIK
SINTETIK (SAS) PADA SISWA KELAS I SDN PARE 6**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri



OLEH :

YUANA ARSHELLA KHOYRUN NISA HAYU

NPM: 2114060300

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI**

2025

Skripsi oleh:

YUANA ARSHELLA KHOYRUN NISA HAYU

NPM: 2114060300

Judul:

**PENGEMBANGAN MODUL MEMBACA PERMULAAN BERGAMBAR
BERBASIS METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) PADA
SISWA KELAS I SDN PARE 6**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

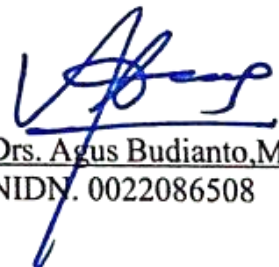
Tanggal: 30 Juni 2025

Dosen Pembimbing I



Rian Damariswara, M.Pd
NIDN. 0728129001

Dosen Pembimbing II



Drs. Agus Budianto, M.Pd
NIDN. 0022086508

Skripsi oleh:

YUANA ARSHELLA KHOYRUN NISA HAYU
NPM: 2114060300

Judul:

**PENGEMBANGAN MODUL MEMBACA PERMULAAN BERGAMBAR
BERBASIS METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) PADA
SISWA KELAS I SDN PARE 6**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD FKIP UN PGRI
Kediri
Pada tanggal: 18 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Rian Damariswara, M.Pd. : 
2. Penguji I : Novi Nitya Santi, M.Psi. : 
3. Penguji II : Drs. Agus Budianto, M.Pd. : 

Mengetahui Dekan FKIP


Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN 00024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Yuana Arshella Khoyrun Nisa Hayu
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Kediri / 18 Juni 2002
NPM : 2114060300
Fak/Jur./Prodi. : FKIP / S1 PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 18 Juli 2025
Yang Menyatakan



YUANA ARSHELLA K
NPM: 2114060300

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(QS. Insyirah : 6-8)

"Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan." (Boy Candra)

Persembahan:

Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah Swt., karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, terkhusus pintu surgaku Ibu Peni Rahayu, ibu tunggal yang hebat luar biasa yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat menghadapi kerasnya dunia ini. Terimakasih sudah melahirkan, berjuang sekuat tenaga untuk memberikan kehidupan yang layak untuk saya, pekerja keras hingga akhirnya saya bisa tumbuh dewasa dan berada di posisi ini. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan penulis dapatkan adalah karena beliau. Tolong hidup lebih lama didunia ini, izinkan saya mengabdikan dan membalas pengorbanan yang ibu lakukan selama ini.
2. Adikku tercinta, Melisa Aisya Rahma yang telah memberikan semangat, doa, dan cinta kepada penulis.
3. Sahabat-sahabat penulis, Windi, Julia, Fafa, Putri, Devi yang senantiasa menemani dan memberikan dukungan penuh. Terima kasih sudah menjadi tempat saya berbagi, menjadi telinga saat dunia terasa terlalu bising, dan menjadi pengingat saat saya mulai kehilangan arah. Kehadiran kalian bukan hanya berarti, tapi menyelamatkan. Skripsi ini bukan hanya tentang usaha

saya, tapi juga tentang dukungan kalian yang diam-diam begitu besar artinya.

4. Kepada M. Septian Putra F yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan penulis. Terimakasih telah menjadi rumah untuk melepas keluh kesah, segala usaha yang diberikan dukungan, doa dan support dalam dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Terakhir, last not but last. Diri saya sendiri, Yuana Arshella. Apresiasi sebesar-besarnya karena sudah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih sudah berjuang menjadi yang baik dan senantiasa menikmati setiap prosesnya.

ABSTRAK

Yuana Arshella Khoyrun Nisa Hayu Pengembangan Modul Membaca Permulaan Bergambar Berbasis Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada Siswa Kelas I SDN Pare 6, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci: modul, membaca permulaan, metode struktural analitik sintetik.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Pare 6. Berdasarkan hasil observasi awal, banyak siswa yang masih terbata-bata saat membaca, kesulitan membedakan huruf-huruf tertentu seperti "b" dan "d", serta belum dapat membaca huruf menjadi suku kata dan kata dengan baik. Guru masih menggunakan metode yang kurang bervariasi yaitu metode eja dan menggunakan buku paket tanpa adanya media ajar pendukung, sehingga minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat rendah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan bahan ajar yang menarik, kontekstual, dan sesuai dengan perkembangan anak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul membaca permulaan bergambar berbasis metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) yang valid, praktis, dan efektif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan menggunakan model ADDIE yang meliputi tahapan Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Pada tahap analisis, dilakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas I untuk mengetahui kondisi pembelajaran membaca serta kendala yang dihadapi. Pada tahap desain, dirancang modul membaca permulaan bergambar yang memuat pendekatan SAS yang terdiri atas tahapan struktural, analitik, dan sintetik. Modul disusun dengan ilustrasi bergambar, warna menarik, dan bahasa sederhana yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas I. Tahap pengembangan melibatkan validasi oleh ahli materi dan ahli bahan ajar. Selanjutnya, modul diimplementasikan melalui uji coba terbatas di SDN Pare 6 dengan subjek penelitian 8 siswa dan uji coba luas di SDN Tertekek 4 dengan subjek penelitian 17 siswa.

Hasil validasi oleh ahli menunjukkan bahwa modul berada dalam kategori sangat valid dengan skor persentase yang diperoleh dari validator ahli materi sebesar 83% dan validator bahan ajar sebesar 86%. Uji kepraktisan oleh guru dan siswa memperoleh skor rata-rata 94,3% yang berarti sangat praktis dan dapat digunakan. Efektivitas modul diuji melalui pre-test dan post-test kepada siswa, dengan hasil peningkatan skor belajar mencapai 88%, menunjukkan bahwa modul sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Selain itu, respons siswa terhadap modul juga sangat positif, karena mereka merasa lebih mudah memahami isi pembelajaran dengan bantuan gambar dan kalimat yang sederhana. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengembangan modul membaca permulaan bergambar berbasis metode SAS dinyatakan valid, praktis, efektif. Sehingga layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Modul Membaca Permulaan Bergambar Berbasis Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada Siswa Kelas I SDN Pare 6”** ini dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ucapan terima kasih, penulis menyampaikan penghargaan setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi ini.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah memberikan dukungan dan arahan selama masa perkuliahan.
3. Bagus Amirul Mukmin, S.Pd, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah memberikan persetujuan dan bimbingan dalam pelaksanaan penelitian ini.
4. Rian Damariswara, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi I, yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi secara sabar dan konsisten selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Agus Budianto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, koreksi, dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini dengan sabar.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Staff di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah memberikan arahan, ilmu, dan wawasan selama masa perkuliahan.
7. Ajustus Aditya Pradana, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN Pare 6, yang

telah memberikan izin serta kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

8. Setyarini Meidina, S.Pd. selaku Guru Kelas I SDN Pare 6, yang telah membantu dan mendampingi penulis selama proses pengumpulan data berlangsung.
9. Siswa siswi kelas I SDN Pare 6, yang telah berpartisipasi dengan antusias dan penuh semangat dalam kegiatan penelitian.
10. Orang tua serta saudara yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan do'a.
11. Teman-teman yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
12. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur, sapa, kritik dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhir kata, diharapkan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua.

Kediri, 18 Juli 2024



YUANA ARSHELLA
NPM: 2114060300

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II : LANDASAN TEORI	10
A. Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)	10
1. Pengertian Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)	10
2. Langkah-langkah Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)	12
3. Kelebihan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)	13
4. Kekurangan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)	15
B. Modul sebagai Bahan Ajar	16
1. Pengertian Modul Bergambar	16
2. Karakteristik Modul Bergambar	18
3. Fungsi dan Tujuan Modul	19
4. Struktur dan Komponen Modul	20
C. Pembelajaran Bahasa Indonesia	21
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia	21
2. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia	22
D. Membaca Permulaan	23
1. Pengertian Membaca Permulaan	23

2. Tujuan Membaca Permulaan	25
3. Tahapan-tahapan Membaca Permulaan.....	26
E. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	27
F. Kerangka Berfikir.....	28
BAB III : METODE PENELITIAN.....	33
A. Model Pengembangan	33
B. Prosedur Pengembangan	34
C. Lokasi Subjek Uji Coba	40
D. Uji Coba Model/Produk	40
E. Validasi Model/Produk	41
F. Instrumen Pengumpulan Data	42
G. Teknis Analisis Data	48
H. Norma Pengujian.....	52
BAB IV : DESKRIPSI, INTERPRETASI, DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Studi Pendahuluan	55
1. Deskripsi Hasil Studi Lapangan	55
2. Interpretasi Hasil Studi Lapangan	58
3. Desain Awal	60
B. Pengujian Model Terbatas.....	63
1. Uji Validasi Ahli dan Praktisi.....	63
2. Uji Coba Lapangan (Uji Coba Terbatas).....	66
C. Pengujian Model Perluasan	68
1. Uji Validasi Praktisi	68
2. Deskripsi Uji Coba Luas	70
3. Refleksi dan Rekomendasi Uji Coba Luas.....	72
D. Validasi Model	73
1. Deskripsi Hasil Uji Validasi	73
2. Interpretasi Hasil Uji Validasi	78
3. Kevalidan, Kepraktisan, dan Keefektivan Model.....	78
4. Desain Model Akhir	80
E. Pembahasan Hasil Penelitian	84
1. Spesifikasi Model	84
2. Prinsip-prinsip, Keunggulan, dan Kelemahan.....	85
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model.....	87
BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	91
A. Simpulan.....	91

B. Implikasi.....	92
C. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Capaian Pembelajaran	23
Tabel 2. 2 Kajian Terdahulu	27
Tabel 3. 1 Kisi-kisi Pedoman Observasi	43
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara	43
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Tes	44
Tabel 3. 4 Lembar Angket Validasi Bahan Ajar	45
Tabel 3. 5 Lembar Angket Validasi Materi	46
Tabel 3. 6 Lembar Angket Kepraktisan Guru	47
Tabel 3. 7 Lembar Angket Respon Siswa	48
Tabel 3. 8 Kriteria Validasi	49
Tabel 3. 9 Kriteria Kepraktisan	50
Tabel 3. 10 Konversi Nilai Persentase Hasil Belajar	52
Tabel 3. 11 Pedoman Norma Pengujian	52
Tabel 4. 1 Ahli Penelitian.....	58
Tabel 4. 2 Desain Awal Modul Membaca Permulaan Bergambar Berbasis Metode SAS61	
Tabel 4. 3 Penyajian Skor Praktisi Uji Coba Terbatas	63
Tabel 4. 4 Data Angket Respon Siswa Uji Coba Terbatas.....	65
Tabel 4. 5 Data Tes Uji Coba Terbatas	67
Tabel 4. 6 Penyajian Skor Praktisi Uji Coba Luas	68
Tabel 4. 7 Data Angket Respon Siswa Uji Coba Luas.....	69
Tabel 4. 8 Data Uji Coba Luas	71
Tabel 4. 9 Penyajian Skor Ahli Materi.....	74
Tabel 4. 10 Penyajian Skor Ahli Bahan Ajar	76
Tabel 4. 11 Hasil Uji Kepraktisan.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Pola Metode Struktural Analitik Sintetik	13
Gambar 2. 2	Kerangka Berfikir	30
Gambar 3. 1	Sumber : (R.M.Branch, 2009.2)	34
Gambar 3. 2	Cover Modul	36
Gambar 3. 3	Prakata	36
Gambar 3. 4	Daftar Isi	37
Gambar 3. 5	Halaman Materi	37
Gambar 3. 6	Halaman Latihan Soal.....	38
Gambar 3. 7	Daftar Pustaka.....	38
Gambar 4. 1	Saran Ahli Materi	75
Gambar 4. 2	Saran Ahli Bahan Ajar.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pengajuan Judul	99
Lampiran 2. Berita Acara	101
Lampiran 3. Surat Keterangan Izin Observasi	103
Lampiran 4. Lembar Observasi	105
Lampiran 5. Lembar Wawancara Guru	106
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian	107
Lampiran 7. Perangkat Pembelajaran	109
Lampiran 8. Lembar Permohonan Validasi	127
Lampiran 9. Angket Validasi Materi	129
Lampiran 10. Angket Validasi Bahan Ajar	131
Lampiran 11. Angket Respon Guru	133
Lampiran 12. Angket Respon Siswa	137
Lampiran 13. Lembar Soal Pre-Test	138
Lampiran 14. Lembar Soal Post-Test	140
Lampiran 15. Surat Keterangan Pemanfaatan Produk	142
Lampiran 16. Dokumentasi	143
Lampiran 17. Surat Keterangan Bebas Plagiasi	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya bertujuan membimbing peserta didik dalam menggunakan bahasa Indonesia secara tepat dan sesuai dengan fungsi serta tujuannya. Atmazaki dalam Khair (2018:89) menyatakan bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia dimaksudkan untuk membekali peserta didik agar mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien, baik secara lisan maupun tulisan, dengan tetap menjunjung tinggi norma etika yang berlaku. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Bahasa Indonesia merupakan proses pembelajaran yang berfokus pada penguasaan keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi sesuai dengan kaidah bahasa yang benar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang kelas I Sekolah Dasar merupakan langkah awal dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan. Oleh sebab itu, pembelajaran membaca permulaan memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Kemampuan membaca tidak serta-merta dimiliki oleh siswa, melainkan harus dilatih secara terus-menerus melalui kegiatan praktik dan latihan yang konsisten (Rahmadani, 2019:34). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut merupakan sarana komunikasi yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam penggunaan bahasa.

Menurut Nahdi & Yunitasari (2019), membaca permulaan merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki anak dalam penguasaan bahasa. Kemampuan

ini berfungsi sebagai langkah awal yang sangat penting dalam mempersiapkan anak untuk menghadapi tahap-tahap perkembangan kemampuan berbahasa selanjutnya. Melalui kegiatan membaca sejak dini, peserta didik mulai belajar mengenali berbagai bunyi atau fonem dalam bahasa, yang merupakan dasar dalam membentuk kemampuan membaca yang lebih kompleks. Selain itu, membaca awal juga berperan dalam memperkaya kosakata anak, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami makna kata dan kalimat dalam konteks kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kemampuan membaca permulaan tidak hanya membantu dalam aspek teknis membaca, tetapi juga memperluas wawasan serta pemahaman siswa terhadap situasi dan kondisi di sekitarnya, khususnya dalam kaitannya dengan perkembangan literasi.

Menurut Suyatno (2016), tujuan utama dari pembelajaran membaca permulaan pada jenjang kelas rendah adalah agar peserta didik memiliki kemampuan membaca kata-kata maupun kalimat sederhana dengan lancar, tepat, dan sesuai makna. Pada tahap awal ini, kemampuan membaca merupakan pondasi penting yang akan mendukung perkembangan keterampilan literasi di tingkat berikutnya. Pembelajaran membaca permulaan tidak hanya menekankan pada aspek teknis pengenalan huruf dan kata, tetapi juga mencakup pemahaman isi bacaan secara utuh.

Kemampuan siswa dalam membaca dengan lancar dan benar sangat bergantung pada berbagai faktor, salah satunya adalah peran guru di kelas. Guru dituntut untuk aktif, kreatif, dan inovatif dalam menyampaikan materi, agar proses belajar berlangsung menarik dan tidak membosankan. Menurut Yuliana (2018), guru yang mampu menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan dan variatif akan lebih

berhasil dalam membimbing siswa mencapai keterampilan membaca dasar. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran membaca permulaan biasanya berkaitan dengan strategi, pendekatan, dan metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas rendah.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan adalah metode Struktural Analitik Sintetik (SAS). Metode ini dianggap efektif dalam membantu siswa awal mengenal dan memahami struktur bahasa secara bertahap. Menurut Momo dalam Khodariah (2019:398), metode SAS merupakan sebuah pendekatan analisis yang serupa dengan metode kalimat dan kata, yang menitikberatkan pada pemahaman makna. Pendekatan ini memperhatikan bentuk, susunan, dan struktur kalimat atau kata yang mengandung arti, sehingga siswa tidak hanya sekadar mengenali huruf dan bunyi, tetapi juga memahami makna kata dan kalimat yang dibacanya.

Slamet (2014:37) menjelaskan bahwa metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) merupakan pendekatan yang telah dikembangkan dalam Kurikulum 1975, dan secara khusus diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode ini dirancang untuk membantu siswa membaca dengan memulai dari satuan kalimat yang utuh, kemudian dianalisis menjadi bagian-bagian yang lebih kecil seperti kata, suku kata, dan huruf. Setelah itu, bagian-bagian tersebut disintesis kembali menjadi satuan utuh. Proses ini membantu siswa memahami hubungan antarunsur dalam bahasa secara menyeluruh dan bermakna.

Dengan demikian, metode SAS tidak hanya melatih keterampilan membaca, tetapi juga melibatkan proses berpikir siswa untuk menguraikan dan menyusun kembali elemen-elemen bahasa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna

dan mendalam. Pendekatan ini sangat relevan digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan, khususnya bagi siswa kelas awal sekolah dasar yang masih dalam tahap mengenal dasar-dasar berbahasa.

Agar penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dalam pembelajaran membaca permulaan dapat berjalan secara optimal, dibutuhkan adanya modul pembelajaran yang dirancang secara sistematis, terstruktur, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Modul pembelajaran memiliki peran penting sebagai alat bantu yang tidak hanya memberikan arah dan panduan bagi guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga sebagai sumber belajar mandiri bagi siswa. Modul yang disusun dengan baik akan memuat langkah-langkah pembelajaran yang jelas, konten yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, serta latihan-latihan yang mendukung keterampilan membaca menggunakan metode SAS.

Selain itu, modul pembelajaran harus dibuat dengan cara yang menarik, baik dari segi tampilan visual, pemilihan kata, gambar, maupun kegiatan yang diberikan, agar mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar membaca. Hal ini penting karena siswa kelas I masih berada pada tahap awal dalam proses belajar membaca, sehingga mereka memerlukan stimulus visual dan metode penyajian yang menyenangkan agar tidak cepat merasa bosan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN Pare 6 siswa kelas I, kualitas membaca permulaan siswa sebagian besar masih terbata-bata. Disamping itu guru menggunakan metode eja dalam proses pembelajaran yang menyebabkan siswa kesulitan menerima metode yang digunakan. Hal tersebut dapat menyebabkan menurunnya minat dan antusias belajar siswa dikarenakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan monoton hanya menggunakan buku yang berasal dari sekolah.

Selain itu ada beberapa siswa yang masih bingung dalam penggabungan huruf menjadi suku kata, sehingga menyebabkan terhambatnya belajar membaca permulaan siswa kelas I.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas I di SDN Pare 6, diketahui bahwa ada 8 siswa mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Guru menyatakan bahwa sebagian besar siswa belum mampu mengenali dan menyusun huruf dengan baik, serta mengalami kesulitan dalam membaca suku kata dan kata sederhana. Hal ini menyebabkan siswa lambat dalam memahami bacaan dan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang membutuhkan keterampilan membaca. Guru juga menyebutkan bahwa selama ini belum ada modul khusus yang dirancang untuk membantu siswa belajar membaca secara bertahap dan sesuai dengan tingkat perkembangan mereka. Modul yang tersedia sering kali tidak memenuhi kebutuhan siswa dalam tahap belajar membaca permulaan, sehingga siswa cenderung merasa terbebani dan kurang termotivasi dalam belajar membaca.

Sebagaimana contoh yang ditemukan peneliti yaitu, siswa masih kesulitan membedakan huruf “b” dengan “d”, siswa masih kesulitan membedakan huruf “m” dengan “n”. cenderung terbalik ketika pengucapannya, siswa masih kesulitan membaca huruf sambung seperti “ny” dan “ng”. Kemudian masih terdapat siswa yang cenderung menghafal huruf, ketika di eja per-huruf siswa tidak memahaminya. Siswa masih lamban dalam merangkai kata ke dalam sebuah kalimat. Selain itu, siswa kesulitan dalam mengerjakan soal-soal baik itu soal latihan dan ujian. Hal ini bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah.

Dari paparan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, diperlukan adanya solusi alternatif guna mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam

pembelajaran membaca permulaan. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan mengembangkan modul membaca permulaan bergambar yang dirancang secara menarik dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami. Alasan pemilihan modul membaca permulaan bergambar berbasis metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) karena selama ini guru belum secara maksimal memanfaatkan modul khusus dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas, khususnya untuk materi membaca permulaan.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan modul membaca permulaan bergambar berbasis metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada siswa kelas 1 SDN Pare 6”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Siswa kelas I masih kesulitan membedakan huruf yang dibaca.
- 2) Kualitas membaca siswa masih banyak yang terbata-bata.
- 3) Siswa kelas I masih belum bisa memahami kata yang dibaca sehingga siswa kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.
- 4) Guru masih bergantung sepenuhnya pada buku paket sebagai sumber utama pembelajaran.
- 5) Metode yang digunakan guru dalam mengajar masih terbatas.
- 6) Proses pembelajaran membaca permulaan belum menerapkan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS).
- 7) Belum tersedia modul khusus membaca permulaan yang dirancang berdasarkan

pendekatan Struktural Analitik Sintetik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas peneliti membatasi permasalahan yang diteliti yaitu penelitian hanya mengembangkan modul membaca permulaan bergambar berbasis Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada siswa kelas I Sekolah Dasar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana kevalidan pengembangan modul membaca permulaan bergambar berbasis metode Struktural Analitik Sintetik pada SD kelas I?
- 2) Bagaimana kepraktisan modul membaca permulaan bergambar berbasis metode Struktural Analitik Sintetik pada SD kelas I?
- 3) Bagaimana keefektifan modul membaca permulaan bergambar berbasis metode Struktural Analitik Sintetik pada siswa SD kelas I?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka penulis menyimpulkan tujuan penelitian ini yaitu :

- 1) Mengetahui kevalidan pengembangan modul membaca permulaan bergambar berbasis metode Struktural Analitik Sintetik pada siswa SD kelas I.
- 2) Mengetahui kepraktisan modul membaca permulaan bergambar berbasis metode Struktural Analitik Sintetik pada siswa SD kelas 1.

- 3) Mengetahui efektivitas modul membaca permulaan bergambar berbasis metode Struktural Analitik Sintetik pada siswa SD kelas I.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang pengembangan bahan ajar, khususnya modul membaca permulaan bergambar yang berbasis metode Struktural Analitik Sintetik (SAS). Penelitian ini dapat menjadi referensi atau rujukan dalam pengembangan media pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa, serta dapat digunakan sebagai salah satu alternatif sumber belajar dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, terutama pada jenjang kelas rendah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik, pendidik, sekolah, dan peneliti lain. Penjelasannya sebagai berikut.

- a. Bagi Peserta Didik, Penelitian ini dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik dalam dan menumbuhkan keterampilan membaca peserta didik.
- b. Bagi Guru, Penelitian ini dapat memberikan alternatif bagi guru dalam merancang dan mengembangkan modul pembelajaran yang dapat menunjang peningkatan keterampilan membaca permulaan pada peserta didik.

- c. Bagi Sekolah, Penelitian ini berperan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di lingkungan sekolah, terutama dalam mendukung penguatan kemampuan membaca permulaan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, H. (2021). Pengembangan Modul MMP Berbasis Digital pada Keterampilan Membaca Permulaan Kelas I SDN 02 Tanggungharjo. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 45–52.
- Ananda, R., & Fadhilaturrahmi, F. (2018). Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sd. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 11–21
- Anggy Giri Prawiyogi, Andri Purwanugraha, Ghulam Fakhry, & Marwan Firmansyah. (2020). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP PEMBELAJARAN SISWA DI SDIT CENDEKIA PURWAKARTA. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Anifah, H. (2021). PENGEMBANGAN MODUL MMP BERBASIS DIGITALPADA KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN KELAS I DI SDN 02 TANGGUNG HARJO (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Anisatun Nafiah, Siti. 2018. Model Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD MI. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer.
- Budiarti, W. N., & Haryanto, H. (2016). Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(2), 233.
- Daryanto. (2018). *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Delfi, M., Zubaidah, N., & Irawati, N. (2023). Metode SAS sebagai solusi guru dalam meningkatkan membaca di kelas pemula Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(1), 35–41.
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No. 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 54–60. Kurniawati, R. T., & Koeswanti, H. D. (2020).
- Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Jurnal Primary*, 09(01)

- Fikriana, F., Herpratiwi, H., Rusminto, N. E., & Samhati, S. (2024). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 817-824.
- Gading, I Ketut. 2020. "The Development of Cyber Counseling as a Counseling Service Model for High School Students in the Digital Age." *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 9(2): 301.
- Helwah, Delfi Mufidatul, Kustiani Arisati, and Nani Zahrotul Mufidah. "Metode SAS Sebagai Solusi Guru Dalam Meningkatkan Membaca di Kelas Pemula Madrasah Ibtidaiyah." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6.1 (2023): 1-9.
- Hidayah, N. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Janawati, Desak P.A. 2020. *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 3 Ubud, Gianyar, Bali*. Denpasar: Surya Dewata.
- Khair, H. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI*. *Journal Pendidikan Dasar*. Vol.2 No.1
- Laelasari, A. (2017). *Pengenalan Pendidikan Formal dan Nonformal*. Jawa Barat: PP PAUD dan DIKMAS
- Masitoh, I., Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2023). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan Bahasa Indonesia di kelas I sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(3), 66–72.
- Muammar. (2020). *Pendidikan Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Nahdi, K., & Yunitasari, D. 2019. Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan dalam Membaca Permulaan. *Jurnal Observasi Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Nilasari, E., Djatmika, E. T., & Santoso, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Kontekstual.
- Rahim, Farida. 2018. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmadani, N. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Struktur Analitik Sintetik (SAS). *Journal of Teaching and Learning Reseach*. Vol.1, No.1,p. 33-40.

- Riduwan. (2018). Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Rifai, A., & Prihatnani, D. (2020). Desain Pengembangan Pembelajaran. Malang: Literasi Nusantara.
- Riyanti, Asih. Keterampilan Membaca. Yogyakarta: K-Media, 2021.
- Santika, S., & Samsudin, A. (2022). Penggunaan Model Struktural Analitik Sintetik untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2228-2240.
- Sirate, H. R. (2017). Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Modul. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabet.
- Sumahi, S., Suparman, S., & Lestari, A. (2021). Pengaruh metode SAS terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Inpres Pagaralam. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 140–145.
- Tahrim, Tasdim dkk. Pengembangan Model dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia. Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Tauhid, R. (2022). Implementasi Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 44 Halmahera Selatan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(20), 123-128.
- Tri Julianto. (2021). Panduan Pengembangan Bahan Ajar. Surabaya: UMSurabaya Press.
- Wulandari, R., Eko, N., & Nuryanti. (2020). Evaluasi Hasil Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.
- Yunanda, R., & Efrizon, I. (2022). Pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar membaca siswa kelas rendah SD. *Jurnal Edukasi Dasar*, 5(1), 22–29.